

**PENGARUH LKS BERTAMPILAN KOMIK TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA-FISIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
INSTRUCTION* (PBI) PADA MATERI GELOMBANG BUNYI
DAN OPTIKA DI KELAS VIII SMPN 3 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



AYU MELISA PUTRI

NIM. 96902/2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013

Yang menyatakan,

Ayu Melisa Putri

ABSTRAK

Ayu Melisa Putri: Pengaruh LKS Bertampilan Komik terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika dalam Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada Materi Gelombang Bunyi dan Optika di Kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Penyebabnya adalah rendahnya minat baca siswa terhadap bahan ajar atau buku pelajaran. Siswa juga kurang terampil dalam memecahkan masalah fisika dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya pembelajaran menjadi tidak maksimal dan hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memerlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah serta dapat meningkatkan minat baca siswa. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah menerapkan LKS bertampilan komik dalam pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) di kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental research*), dengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata yaitu uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian adalah hasil belajar rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar rata-rata pada ranah kognitif adalah 79,80 pada ranah afektif adalah 82,32, dan pada ranah psikomotor adalah 83,29. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol pada ranah kognitif adalah 73,45, pada ranah afektif adalah 77,90, dan pada ranah psikomotor adalah 77,16. Setelah dilakukan uji hipotesis didapatkan t_{hitung} pada aspek kognitif adalah 2,67, t_{hitung} pada ranah afektif adalah 2,84, dan pada ranah psikomotor adalah 2,74. t_{tabel} dengan $dk=60$ adalah 2,00 dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang berarti penerapan LKS bertampilan komik terhadap hasil belajar fisika siswa dalam model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada materi gelombang bunyi dan optika di kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi dapat diterima pada taraf nyata 0,05

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diaturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh LKS Bertampilan Komik Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika dalam Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Pada Materi Gelombang Bunyi dan Optika di Kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi”. Penulisan laporan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si., sebagai Penasehat Akademis sekaligus dosen Pembimbing I skripsi yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Murtiani, M.Pd., sebagai dosen pembimbing II skripsi yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hamdi, M.Si., Bapak Drs. H. Amran Hasra., dan Ibu Dra. Hj. Ermaniati Ramli, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNP, khususnya Program Studi Pendidikan Fisika Reguler Mandiri 2009 .
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Bantuan dan bimbingan yang diberikan semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS | |
| A. Deskripsi Teoritis | 9 |
| 1. Pembelajaran Fisika Menurut KTSP | 9 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Instruction (PBI)</i> | 11 |
| 3. Lembar Kerja Siswa | 15 |
| 4. Komik | 19 |
| 5. LKS Bertampilan Komik..... | 21 |
| 6. Hasil Belajar..... | 22 |
| 7. Materi Gelombang Bunyi dan Optika..... | 25 |
| 8. Pengaruh LKS Bertampilan Komik Terhadap Hasil Belajar | 31 |

| | |
|---|----|
| 9. Penelitian yang Relevan..... | 32 |
| B. Kerangka Berpikir | 35 |
| C. Hipotesis Penelitian | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 38 |
| B. Populasi dan Sampel | 39 |
| C. Variabel dan Data | 42 |
| D. Prosedur Penelitian | 43 |
| E. Instrumen Penelitian | 45 |
| F. Teknik Analisis Data | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 58 |
| 1. Deskripsi Data | 58 |
| a. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif | 58 |
| b. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif | 59 |
| c. Deskripsi Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor | 60 |
| 2. Analisis Data | 61 |
| a. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Kognitif | 61 |
| b. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Afektif | 64 |
| c. Analisis Data Hasil Belajar Fisika Ranah Psikomotor | 67 |
| B. Pembahasan | 70 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 76 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN | 79 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nilai Rata-rata IPA Fisika Siswa Semester Genap Kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012 | 4 |
| 2. Sintaks PBI..... | 13 |
| 3. Rancangan Penelitian | 38 |
| 4. Nilai Rata – Rata Kelas Populasi..... | 40 |
| 5. Hasil Uji Normalitas Ranah Kognitif Kedua Kelas Sampel..... | 40 |
| 6. Hasil Uji Homogenitas Ranah Kognitif Kedua Kelas Sampel..... | 41 |
| 7. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata – Rata Ranah Kognitif Kedua Kelas Sampel..... | 41 |
| 8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal..... | 46 |
| 9. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal..... | 47 |
| 10. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal..... | 49 |
| 11. Klasifikasi Penilaian pada Ranah Afektif | 50 |
| 12. Klasifikasi Penilaian pada Ranah Psikomotor..... | 51 |
| 13. Nilai Rata – Rata Kognitif, Simpangan Baku, dan Varians kelas Sampel..... | 59 |
| 14. Nilai Rata – Rata Afektif, Simpangan Baku, dan Varians kelas Sampel..... | 60 |
| 15. Nilai Rata – Rata Psikomotor, Simpangan Baku, dan Varians kelas Sampel | 60 |
| 16 Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas pada Ranah Kognitif... | 62 |

| | |
|---|----|
| 17. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas pada Ranah Kognitif... | 62 |
| 18. Hasil Uji t Tes Akhir Kedua Kelas pada Ranah Kognitif..... | 63 |
| 19. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas pada Ranah Afektif..... | 65 |
| 20. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas pada Ranah Afektif..... | 65 |
| 21. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata – Rata Kedua Kelas pada Ranah Afektif..... | 66 |
| 22. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor | 68 |
| 23. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Ranah Psikomotor | 68 |
| 24. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata – Rata Kedua Kelas pada Ranah Psikomotor..... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Bagian – bagian Mata..... | 29 |
| 2. Kerangka Berfikir..... | 37 |
| 3. Kurva Daerah Penerimaan Hipotesis Alternatif (Hi) Ranah Kognitif.. | 64 |
| 4. Kurva Daerah Penerimaan Hipotesis Alternatif (Hi) Ranah Afektif ... | 67 |
| 5. Kurva Daerah Penerimaan Hipotesis Alternatif (Hi) Ranah Psikomotor | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|----------|--|---------|
| I | Uji Normalitas Kelas Sampel..... | 79 |
| II | Uji Homogenitas Kelas Sampel..... | 81 |
| III | Uji Hipotesis Kelas Sampel..... | 82 |
| IV | Silabus..... | 83 |
| V | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen | 85 |
| VI | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol..... | 95 |
| VII | LKS Kelas Eksperimen..... | 105 |
| VIII | LKS Kelas Kontrol..... | 121 |
| IX | Kisi-Kisi Soal Uji Coba | 125 |
| X | Soal Uji Coba | 129 |
| XI | Distribusi Nilai Soal Uji Coba | 137 |
| XII | Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba | 138 |
| XIII | Reliabilitas Soal Uji Coba | 140 |
| XIV | Kisi-Kisi Soal Tes Akhir | 141 |
| XV | Soal Tes Akhir | 146 |
| XVI | Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen..... | 153 |
| XVII | Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Kontrol..... | 154 |
| XVIII | Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif | 155 |
| XIX | Uji Hipotesis Tes Akhir Ranah Kognitif..... | 156 |
| XX | Distribusi Nilai Kognitif Kelas Sampel | 157 |

| | | |
|---------|---|-----|
| XXI | Distribusi Nilai Afektif Kelas Sampel | 158 |
| XXII | Distribusi Nilai Psikomotor Kelas Sampel | 159 |
| XXIII | Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen | 160 |
| XXIV | Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol | 161 |
| XXV | Uji Homogenitas Ranah Afektif..... | 162 |
| XXVI | Uji Kesamaan Dua Rata-rata Ranah Afektif..... | 163 |
| XXVII | Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen..... | 164 |
| XXVIII | Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol | 165 |
| XXIX | Uji Homogenitas Ranah Psikomotor | 166 |
| XXX | Uji Kesamaan Dua Rata-rata Ranah Psikomotor | 167 |
| XXXI | Format Penilaian Ranah Afektif | 168 |
| XXXII | Format Penilaian Ranah Psikomotor..... | 171 |
| XXXIII | Angket Minat Baca Siswa..... | 172 |
| XXXIV | Tabel Distribusi F | 174 |
| XXXV | Tabel Distribusi t | 176 |
| XXXVI | Tabel Distribusi z | 177 |
| XXXVII | Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors | 178 |
| XXXVIII | Surat Izin Melaksanakan Penelitian | 179 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses untuk membentuk manusia seutuhnya agar mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya. Hal ini seperti yang dituangkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Berdasarkan harapan-harapan yang begitu besar terhadap pendidikan, pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Diawali dengan upaya penyempurnaan kurikulum secara terus-menerus yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK sehingga akhirnya diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penting sekali bagi guru mencari cara yang terbaik agar siswa dapat aktif dan menaruh minat yang besar terhadap pembelajaran IPA-Fisika. Namun kenyataan yang ada dilapangan siswa belum kreatif memecahkan masalah IPA-Fisika dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA-Fisika diarahkan untuk melakukan penyelidikan pada masalah autentik, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh

pengalaman belajar yang lebih mendalam, baik di sekolah, di rumah maupun lingkungan sekitarnya. Belajar IPA-Fisika bukan hanya sekedar tahu matematika tetapi siswa diharapkan mampu memahami konsep yang ada, memahami permasalahan dan menyelesaikannya secara matematis.

Pembelajaran IPA-Fisika harus memanfaatkan pengalaman sehari-hari sebagai landasan. Siswa harus diberi kesempatan melihat dan mengalami sendiri apa yang sedang dipelajarinya, baik melalui demonstrasi, praktikum dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa pelajaran IPA-Fisika merupakan fenomena yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.

Pemerintah juga memberikan pelatihan atau penataran kepada guru-guru mengenai sosialisasi penyempurnaan kurikulum untuk meningkatkan profesionalitas guru, serta mengadakan program sertifikasi guru yang memenuhi standar profesi seorang pendidik. Upaya pemerintah pun dilanjutkan dengan melengkapi sarana dan prasarana, seperti alat-alat laboratorium, komputer, internet, dan lain sebagainya.

Pemahaman dan penguasaan ilmu IPA-Fisika seutuhnya dapat diwujudkan jika pembelajaran IPA-Fisika itu merupakan suatu pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran IPA-Fisika yang bermakna dapat dicapai dengan membimbing siswa untuk memperoleh pengalaman langsung. Siswa akan memperoleh pengetahuan yang sebenarnya (konkret) jika siswa mendapat pengalaman langsung dengan peristiwa atau kejadian yang ingin dipelajarinya. Pengalaman langsung dapat diperoleh siswa jika mengamati

suatu kejadian dengan jelas, namun hal ini tidak sepenuhnya dapat dilakukan. Namun tidak selamanya siswa dapat dibawa ke suatu kejadian nyata. Untuk mengatasi hal itu maka digunakan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyajikan peristiwa alam ke dalam kelas.

Salah satu cara agar dapat menggiring siswa untuk berperan aktif pada proses pembelajaran adalah dengan menyiapkan bahan ajar yang menarik dengan model pembelajaran yang menarik pula bagi siswa. Selain untuk menambah minat siswa untuk belajar, juga membantu siswa agar melibatkan kreatifitas dirinya dalam belajar dan siswa menjadi lebih mengerti dengan materi yang dipelajarinya.

Untuk siswa SMP khususnya, mereka lebih senang membaca komik atau majalah dibandingkan dengan buku mata pelajaran. LKS bertampilan komik mampu merangsang otak siswa saat membacanya, karena menampilkan gambar-gambar yang tidak membosankan bagi siswa saat membacanya. Dari segi tampilan, bahan ajar ini memiliki keuntungan menampilkan kualitas gambar dan warna yang menarik. Upaya yang dilakukan pemerintah dan sekolah masih belum maksimal terhadap out put pembelajaran. Bahan ajar yang disediakan seharusnya bervariasi, sesuai dengan tuntutan kurikulum, dan menumbuhkan daya tarik siswa untuk belajar. Oleh karena itu, penting sekali bagi guru mencari cara yang terbaik agar siswa dapat aktif dan menaruh minat yang besar terhadap pembelajaran IPA-Fisika. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan nilai IPA-Fisika siswa rendah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 dimana rata-rata nilai IPA-Fisika siswa kelas VIII SMPN 3

Bukittinggi masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum IPA-Fisika yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Tabel 1 Nilai rata-rata IPA-Fisika Semester 2 tahun ajaran 2011/2012 siswa kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi

| NO | Kelas | Nilai Rata-rata |
|----|-------------------|-----------------|
| 1 | VIII ₁ | 61,20 |
| 2 | VIII ₂ | 57,51 |
| 3 | VIII ₃ | 55,78 |
| 4 | VIII ₄ | 57,25 |
| 5 | VIII ₅ | 60,50 |
| 6 | VIII ₆ | 58,61 |
| 7 | VIII ₇ | 56,67 |
| 8 | VIII ₈ | 53,09 |

(Sumber : Tata Usaha SMP N 3 Bukittinggi)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa nilai IPA-Fisika belum mencapai KKM yaitu 70. Rendahnya nilai IPA-Fisika siswa disebabkan beberapa faktor. Berdasarkan observasi di lapangan, diantaranya siswa kurang termotivasi untuk belajar karena pembelajaran yang bersifat teori, materi pembelajaran sangat padat jika dibandingkan dengan alokasi waktu, strategi pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan KTSP.

Berdasarkan angket tentang minat baca siswa yang telah disebar, kemungkinan rendahnya nilai IPA-Fisika siswa pada kelas VIII SMP N 3 Bukittinggi disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa. Faktor penyebab rendahnya minat baca siswa diduga karena bahan ajar siswa, khususnya LKS kurang menarik. Hasil angket yang telah disebar terlihat bahwasannya buku / bahan ajar Fisika yang dimiliki siswa kurang menarik. Siswa juga lebih senang membaca komik daripada buku pelajarannya sendiri. Dari angket yang

telah disebarkan, dapat diketahui bahwasannya siswa lebih senang membaca komik.

Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut”.

Berdasarkan kutipan diatas, komik dapat dimanfaatkan sebagai suatu yang dapat membangkitkan minat siswa. Komik dapat membuat siswa tertarik karena gambar dan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar berupa komik tidak terlalu berat dan juga menceritakan pengalaman sehari –hari yang dialami oleh siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah membuat media pembelajaran yang menarik. Untuk mengatasi masalah tersebut beberapa peneliti telah melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk meningkatkan minat baca siswa penelitian oleh Witria Anita (2008) Kajian

Tentang Respons Siswa dan Guru Terhadap Penggunaan Model Komik Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas III_b SDN Percobaan Padang Tahun 2007/2008. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menggunakan model komik diminati siswa dan guru, hal ini terlihat dari antusias siswa saat mengikuti pelajaran. Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Selanjutnya, Ayu Nirmala Sari (2011) telah mengembangkan Media Komik Berwarna Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk SMP Kelas VII Semester I Berdasarkan KTSP. Kesimpulannya adalah penggunaan media komik berwarna dalam pembelajaran biologi dapat menghindari penggunaan bahasa yang kaku dan mengurangi kebosanan. Bahasa yang digunakan dalam komik dirancang sederhana dengan bahasa yang digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh pada penggunaan media berwarna, karena siswa lebih tertarik untuk membaca sehingga materi pelajaran juga lebih banyak diserap yang terbukti dengan hasil belajar siswa yang meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

Lebih lanjut, Nita Yusmaniarti (2012) telah mengembangkan Handout IPA-Fisika Berbentuk Komik untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan handout berbentuk komik dalam mengimplementasikan pembelajaran menurut KTSP adalah efektif yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar Fisika siswa.

Namun hingga kini, bagaimana pengaruh LKS bertampilan terhadap hasil belajar komik belum banyak diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menerapkan LKS bertampilan komik dengan menerapkan model pembelajaran PBI dalam pembelajaran IPA-Fisika. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian ini yaitu "Pengaruh LKS Bertampilan Komik terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika dalam Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada Materi Gelombang Bunyi dan Optika di Kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu "Apakah Terdapat Pengaruh LKS Bertampilan Komik Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika dalam Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada Materi Gelombang Bunyi dan Optika di Kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi?"

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah perlu dilakukan pembatasan masalah, sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu materi yang dibahas sesuai dengan materi pelajaran IPA-Fisika yang tercantum dalam silabus kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII KD 6.3, 6.4, dan 6.5 yaitu pada materi Gelombang Bunyi dan Optika.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menyelidiki Pengaruh LKS Bertampilan Komik Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika dalam Pembelajaran *Problem*

Based Instruction (PBI) pada Materi Gelombang Bunyi dan Optika di Kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi guru, sebagai masukan dalam memilih model dan alat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat siswa agar lebih tertarik dengan pelajaran Fisika.
2. Siswa, sebagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca, kemandirian dan penguasaan fisika.
3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan penelitian pendidikan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar Fisika.
4. Peneliti sendiri, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik dan sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana pendidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.